

## PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI, EFEKTIVITAS, KECEPATAN BERTRANSAKSI, TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Veny Mirani<sup>1</sup>, Suroto<sup>2</sup>, Fanni Rahmawati<sup>3</sup>, Widya Hestiningtyas<sup>4</sup>

Universitas Lampung<sup>1</sup>, Universitas Lampung<sup>2</sup>, Universitas Lampung<sup>3</sup>, Universitas Lampung<sup>4</sup>  
pos-el: venymirani4@gmail.com<sup>1</sup>, suroto.1993@fkip.unila.ac.id<sup>2</sup>, fanni.rahmawati93@fkip.unila.ac.id<sup>3</sup>,  
widya.hestiningtyas@fkip.unila.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

QRIS sebagai standar nasional kode QR dari hasil pengembangan Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), upaya integrasi berbagai kode QR dari penyedia layanan sistem pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kemudahan transaksi, efektivitas, dan kecepatan bertransaksi terhadap minat mahasiswa menggunakan sistem pembayaran QRIS. Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif ini melibatkan 156 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2022, 2023, 2024 yang dipilih melalui *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, sedangkan data diperoleh dari kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji analisis regresi (uji t) dan uji analisis regresi simultan (uji F) dan di olah menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi parsial diperoleh hasil variabel kemudahan transaksi, efektivitas, kecepatan bertransaksi, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap minat menggunakan qris. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan, secara keseluruhan kemudahan transaksi, efektivitas, kecepatan bertransaksi, minat menggunakan qris berpengaruh pada mahasiswa Pendidikan ekonomi universistas lampung. berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji F diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau Fhitung atau  $29,157 > 2,152$  dan nilai R square sebesar 0,365 atau 36,5% yang artinya seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan qris pada mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas lampung dan 63,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa kemudahan transaksi, efektivitas, dan kecepatan transaksi berdampak positif signifikan, baik secara terpisah maupun secara keseluruhan pada minat menggunakan QRIS. Temuan ini menegaskan pentingnya persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan digital dalam meningkatkan adopsi pembayaran non-tunai berbasis QR code.

**Kata kunci :** *qris, kemudahan transaksi, efektivitas, kecepatan bertransaksi*

### ABSTRACT

QRIS as the national standard for QR codes is the result of development by Bank Indonesia in collaboration with the Indonesian Payment System Association (ASPI), aiming to integrate various QR codes from different payment system providers. This study aims to analyze the impact of transaction convenience, effectiveness, and transaction speed on the interest of students in using the QRIS payment system. This quantitative research with a descriptive-verificative method involved 156 respondents from the Economics Education students at the University of Lampung from the 2022, 2023, and 2024 cohorts, selected through probability sampling using simple random sampling technique. Data were obtained from questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data collection was conducted using questionnaires. Hypothesis testing was performed using regression analysis tests (t-test) and simultaneous regression analysis tests (F-test) processed with the SPSS application. Based on the results of partial regression tests, the variables of transaction convenience, effectiveness, and transaction speed have a positive and significant effect on the interest in using QRIS. Based on simultaneous

*regression tests, overall transaction convenience, effectiveness, and transaction speed have an influence on the interest in using QRIS among Economics Education students at the University of Lampung. The F-test results showed that the calculated F value (Fhitung) > the table F value (Ftabel), or 29.157 > 2.152, and the R square value was 0.365 (36.5%), which means all the independent variables have an effect on the interest in using QRIS, while the remaining 63.5% is influenced by other factors outside this study. Multiple linear regression analysis proves that transaction convenience, effectiveness, and transaction speed have a positive and significant impact both individually and collectively on the interest in using QRIS. These findings emphasize the importance of students' perception of digital service quality in increasing the adoption of QR code-based cashless payments.*

**Keywords:** *gris, ease of transactions, effectiveness, speed of transactions*

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sistem pembayaran dan industri keuangan. Salah satu inovasi penting adalah implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang diluncurkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019 (Pramesti & Susanta Nugraha, 2024). QRIS memfasilitasi transaksi non-tunai secara cepat, aman, dan efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran. Sistem ini juga berperan strategis dalam mendukung inklusi keuangan dan mendorong masyarakat menuju cashless society (Rahmadi dkk., 2025).

Fenomena ini menunjukkan adanya transformasi dalam kebiasaan bertransaksi, di mana masyarakat, khususnya mahasiswa, semakin terbiasa menggunakan ponsel pintar dalam aktivitas sehari-hari, termasuk untuk melakukan pembayaran. Data Bank Indonesia (2024) mencatat bahwa jumlah merchant QRIS hingga pertengahan 2024 telah menembus 30 juta, didominasi oleh sektor UMKM. Nilai transaksi QRIS sepanjang 2023 juga meningkat signifikan, mencapai lebih dari Rp229 triliun, menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital berbasis QR telah menjadi bagian penting dari aktivitas ekonomi masyarakat modern.

Namun, tingkat adopsi QRIS di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya optimal. Masih banyak mahasiswa yang memilih transaksi tunai karena kebiasaan, keterbatasan fasilitas, atau kurangnya pemahaman terkait manfaat QRIS. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menggunakan QRIS masih rendah, meskipun sistem ini menawarkan kemudahan, efektivitas, dan kecepatan bertransaksi.

Kemudahan Transaksi menjadi faktor utama dalam adopsi teknologi. Davis (1989) menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi. Dalam konteks QRIS, kemudahan transaksi mencakup proses registrasi, penggunaan kode QR, dan kompatibilitas dengan berbagai aplikasi pembayaran.

Efektivitas penggunaan QRIS diukur dari sejauh mana sistem memberikan manfaat nyata bagi pengguna, seperti efisiensi waktu, keamanan transaksi, dan pencatatan digital yang teratur (Jogiyanto, 2007). Bagi mahasiswa, efektivitas ini juga membantu pengelolaan keuangan harian dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai.

Kecepatan Bertransaksi merupakan indikator penting kenyamanan pengguna, terutama bagi mahasiswa dengan aktivitas padat.

Kotler & Keller (2016) menyatakan bahwa kecepatan pelayanan memengaruhi kepuasan dan minat konsumen. QRIS dirancang untuk memproses pembayaran secara instan, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan kenyamanan pengguna.

Minat Menggunakan QRIS adalah kecenderungan psikologis mahasiswa untuk memilih QRIS sebagai metode pembayaran utama. Ajzen (1991) melalui *Theory of Planned Behavior* menegaskan bahwa minat merupakan prediktor utama perilaku aktual. Dengan demikian, kemudahan transaksi, efektivitas, dan kecepatan bertransaksi diharapkan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

**Hipotesis Penelitian**  
Berdasarkan kajian teori dan latar belakang di atas, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Kemudahan transaksi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS.

H2: Efektivitas penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS.

H3: Kecepatan bertransaksi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS.

Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis pengaruh kemudahan transaksi terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS, Menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan QRIS terhadap minat mahasiswa. Menganalisis pengaruh kecepatan bertransaksi terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS, Memberikan rekomendasi strategis kepada pihak terkait untuk meningkatkan adopsi QRIS di kalangan mahasiswa.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Nasution, 2020). Metode deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau fakta-fakta secara sistematis, objektif, dan akurat.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian dan mengidentifikasi karakteristik, pola, atau hubungan antar variabel yang terkait, dengan Kemudahan Transaksi (X1), Efektivitas (X2), Kecepatan Bertransaksi (X3) dan juga Minat Menggunakan Qris (Y).

Metode verifikatif merupakan pendekatan yang dipakai untuk memastikan keakuratan suatu penjelasan dengan cara menguji suatu metode, baik dengan melakukan perbaikan maupun tanpa perbaikan, yang telah diterapkan di lokasi lain dalam menyelesaikan masalah yang sejenis dalam kehidupan (Pranawukir & Hamboer, 2021)

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup semua mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung pada tahun akademik berjalan yang sudah pernah menggunakan QRIS yaitu sebanyak  $281 - 24 = 257$  (karena sebanyak 24 mahasiswa belum pernah menggunakan QRIS). Pemilihan populasi ini dilatarbelakangi oleh tingginya penggunaan teknologi digital dalam kehidupan mahasiswa, termasuk sistem pembayaran digital seperti QRIS, yang relevan dengan konteks penelitian (Erlita Agustina & Sri Musmini, 2022).

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan skala

interval, yang memuat variabel kemudahan transaksi ( $X_1$ ), efektivitas ( $X_2$ ), kecepatan transaksi ( $X_3$ ), serta minat dalam penggunaan QRIS ( $Y$ ). Instrumen tersebut telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas untuk menjamin ketepatan serta konsistensi pengukuran.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan meliputi penyebaran angket (kuesioner) dan teknik dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen maupun secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebelum regresi dijalankan, data terlebih dahulu diuji dengan asumsi klasik, yang meliputi pengujian normalitas, homogenitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik dengan menggunakan SPSS versi 25.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut ini hasil uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik dengan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig	Kondisi	Kesimpulan
Kemudahan Transaksi ( $X_1$ )	0,291	H0 diterima	Linier
Efektivitas ( $X_2$ )	0,126	H0 diterima	Linier
Kecepatan Bertransaksi ( $X_3$ )	0,63	H0 diterima	Linier

Kesimpulan: Semua variabel independen menunjukkan hubungan linear dengan variabel dependen, sehingga model regresi layak digunakan.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kemudahan Transaksi ( $X_1$ )	0,767	1,304	Tidak terjadi multikolinearitas
Efektivitas ( $X_2$ )	0,858	1,166	Tidak terjadi multikolinearitas
Kecepatan Bertransaksi ( $X_3$ )	0,759	1,318	Tidak terjadi multikolinearitas

Kesimpulan: Semua variabel independen bebas dari multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	2,147	Tidak terjadi autokorelasi

Kesimpulan: Nilai DW berada dalam rentang 1,5–2,5, sehingga residual bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kemudahan Transaksi ( $X_1$ )	0,826	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efektivitas ( $X_2$ )	0,531	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kecepatan Bertransaksi ( $X_3$ )	0,956	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kesimpulan: Tidak terdapat pola sistematis residual, sehingga data bebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji linearitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi semua asumsi klasik. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak untuk menganalisis pengaruh kemudahan transaksi, efektivitas, dan kecepatan bertransaksi terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS.

Selanjutnya menyajikan hasil penelitian Analisis regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS dapat diuraikan sebagai berikut

**Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	t-hitung	Sig.	Keterangan
Kemudahan Transaksi ( $X_1$ )	0,310	7,114	0,000	Signifikan

Efektivitas (X <sub>2</sub> )	0,248	6,110	0,000	Signifikan
Kecepatan Transaksi (X <sub>3</sub> )	0,139	3,764	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji parsial (Tabel 1), seluruh variabel bebas terbukti menimbulkan efek yang kuat terhadap kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkan QRIS. Variabel kemudahan transaksi (X<sub>1</sub>) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,310 dengan t-hitung 7,114 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Temuan ini menandakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkan QRIS. Temuan ini sejalan dengan kerangka Technology Acceptance Model (Davis, 1989) yang menekankan pentingnya persepsi kemudahan penggunaan dalam proses penerimaan teknologi.

Selanjutnya, variabel efektivitas (X<sub>2</sub>) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,248, t-hitung 6,110, serta nilai signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi anggapan mahasiswa bahwa QRIS efektif dalam aspek kepraktisan, efisiensi waktu, dan kebermanfaatan, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini mendukung temuan Pramesti dan Nugraha (2024) yang menyatakan bahwa efektivitas layanan digital berkontribusi dalam meningkatkan niat penggunaan sistem pembayaran non-tunai.

Sementara itu, variabel kecepatan transaksi (X<sub>3</sub>) juga terbukti signifikan dengan koefisien regresi 0,139, t-hitung 3,764, dan signifikansi 0,000. Hal ini berarti semakin cepat proses transaksi QRIS, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakannya. Temuan ini konsisten dengan studi Putri dan Yulianto (2018) yang menegaskan bahwa kecepatan transaksi merupakan determinan penting dalam adopsi layanan keuangan digital.

**Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)**

F-hitung	F-tabel	Sig.	Keterangan
<b>29,157</b>	2,152	0,000	Signifikan

Hasil uji simultan yang ditampilkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 29,157 lebih tinggi dibandingkan dengan F-tabel sebesar 2,152, dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Temuan ini menegaskan bahwa variabel kemudahan, efektivitas, serta kecepatan transaksi secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut tidak hanya berkontribusi secara terpisah, tetapi juga saling melengkapi dalam mendorong peningkatan intensi penggunaan sistem pembayaran berbasis QR code.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R <sup>2</sup>	Persentase
<b>0,365</b>	36,5%

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 3 (Koefisien Determinasi), diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,365 atau setara dengan 36,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kemudahan, efektivitas, dan kecepatan transaksi mampu menjelaskan variasi minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti aspek keamanan, tingkat kepercayaan, strategi promosi, maupun faktor sosial. Nilai tersebut mencerminkan kontribusi yang cukup berarti, namun sekaligus memberikan peluang bagi penelitian mendatang untuk menambahkan variabel-variabel lain.

Secara umum, temuan penelitian ini menegaskan kembali teori serta bukti empiris terdahulu yang menyatakan bahwa kemudahan, efektivitas, dan kecepatan transaksi merupakan faktor utama yang menentukan meningkatnya peminat mahasiswa dalam memanfaatkan QRIS.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu kemudahan transaksi, efektivitas, dan kecepatan bertransaksi, berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS. Temuan ini konsisten dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menekankan bahwa *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) menjadi faktor utama yang membentuk niat penggunaan teknologi.

1. Kemudahan Transaksi  
Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Artinya, semakin mudah proses transaksi, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan QRIS. Temuan ini mendukung penelitian Nuswantoro dkk. (2024) yang menyatakan bahwa antarmuka aplikasi yang mudah dipahami meningkatkan niat penggunaan. Di lapangan, mahasiswa cenderung memilih QRIS karena prosedurnya cepat dan praktis dibandingkan transaksi tunai yang lebih rumit.
2. Efektivitas  
Efektivitas QRIS juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa menilai bahwa QRIS dapat memenuhi kebutuhan transaksi mereka secara efisien dan tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan konsep efektivitas yang menekankan pemanfaatan teknologi secara optimal (Jogiyanto, 2007) dan didukung penelitian Azis & Wardhani (2024) yang menunjukkan bahwa efektivitas layanan digital

memperkuat loyalitas pengguna. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah mengelola keuangan harian, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, dan memiliki fleksibilitas dalam melakukan pembayaran di berbagai merchant.

3. Kecepatan Bertransaksi  
Kecepatan bertransaksi terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa menyatakan bahwa kecepatan akses dan pemrosesan pembayaran menjadi faktor penting dalam kepuasan mereka. Temuan ini konsisten dengan Suryadi & Wahyuni (2023), yang menekankan bahwa layanan digital yang cepat mendorong minat penggunaan berulang. Di lapangan, mahasiswa sangat mengapresiasi kemampuan QRIS memproses pembayaran secara instan, yang memudahkan kegiatan sehari-hari yang padat.

Secara simultan, ketiga variabel ini berkontribusi signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS, tercermin dari nilai F-hitung yang jauh lebih besar daripada F-tabel, dengan kontribusi  $R^2$  sebesar 36,5%. Artinya, kualitas layanan digital yang mencakup kemudahan, efektivitas, dan kecepatan menjadi faktor dominan dalam membentuk minat mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti promosi, keamanan, pengaruh sosial, dan faktor lingkungan lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal sistem pembayaran digital (kemudahan, efektivitas, dan kecepatan) secara signifikan memengaruhi

minat mahasiswa. Temuan ini tidak hanya mendukung teori TAM dan penelitian sebelumnya, tetapi juga sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, di mana mahasiswa menunjukkan preferensi menggunakan QRIS karena proses transaksi yang mudah, cepat, dan efisien.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemudahan transaksi, efektivitas, dan kecepatan bertransaksi berdampak positif pada minat mahasiswa untuk menggunakan sistem pembayaran QRIS. Ketiga faktor tersebut, baik secara parsial maupun simultan, menjadi penentu penting yang mendorong mahasiswa untuk mengadopsi layanan pembayaran digital berbasis QR code. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam latar belakang dapat diterima.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pengembang layanan keuangan digital dan pihak perguruan tinggi untuk terus meningkatkan literasi digital mahasiswa, memperluas sosialisasi QRIS, serta memperkuat infrastruktur layanan pembayaran digital agar lebih mudah, efektif, dan cepat digunakan.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup responden yang hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi pada konteks pengguna lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan populasi yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain, seperti keamanan, promosi, dan faktor sosial, untuk memperkaya pemahaman tentang minat penggunaan QRIS.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup responden, yaitu hanya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat

digeneralisasi untuk populasi mahasiswa di program studi atau universitas lain, maupun pengguna QRIS secara umum.

Saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut: Melibatkan populasi yang lebih luas, baik dari berbagai program studi maupun institusi pendidikan lain, agar hasil penelitian lebih representatif. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat penggunaan QRIS, seperti keamanan, promosi, faktor sosial, dan pengalaman pengguna. Menggunakan metode penelitian campuran (quantitative dan qualitative) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi, hambatan, dan preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

Menyelidiki pengaruh jangka panjang dari penggunaan QRIS terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategi pengembangan layanan pembayaran digital yang lebih efektif.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, E., & Hayati. (2024). Pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS di Prodi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 77–88.
- Agustin, R. (2023). Pengaruh kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(3), 101–112.
- Azis, F., & Wardhani, D. (2024). Efektivitas layanan digital terhadap loyalitas pengguna: Studi pada pengguna e-wallet di Indonesia. *Jurnal Bisnis Digital*, 9(1), 15–27.

- Bank Indonesia. (2021). *Laporan perkembangan sistem pembayaran Indonesia 2021*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). Statistik transaksi QRIS 2019–2023. *Bank Indonesia Report*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.  
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Handayani, N. L. P., Fitrijanti, P., & Pratama, K. (2022). Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi UMKM. *Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 112–121.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem informasi keperilaku*. Andi Offset.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Kusuma Wardani, L. P. A., & Masdiantini, P. R. (2022). Ekspektasi kinerja, usaha, faktor sosial, motivasi, dan nilai harga terhadap minat penggunaan QRIS. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(2), 66–78.
- Latifah. (2023). Intensi pengguna QRIS berdasarkan Technology Acceptance Model pada UMKM Kota Pontianak. *Jurnal SWABUMI*, 11(2), 233–245.
- Maulana, A. Z., Alhamro, M. A., Dwiranzah, N., Pramudita, R. S., & Sastrodiningrat, R. R. (2024). Kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan QRIS melalui kepuasan pengguna. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 55–68.
- Novianti, R., & Hidayat, A. (2020). Faktor kemudahan dan kepercayaan dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Informasi*, 8(2), 144–153.
- Nuswantoro, R., Prasetyo, A., & Kurniawan, Y. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap kemudahan sistem pembayaran QRIS. *Jurnal Riset Ekonomi Pendidikan*, 6(1), 77–89.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik fintech lending dan QRIS*. OJK.
- Pramesti, R., & Nugraha, A. (2024). Implementasi QRIS dan dampaknya terhadap perilaku konsumen. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 10(2), 55–66.
- Putri, L., & Yulianto, H. (2018). Kecepatan dan keamanan sebagai determinan minat penggunaan mobile banking. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 33–41.
- Putri, R., & Hidayat, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan QRIS. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 45–56.
- Rahmadi, I., Fadilah, R., & Suryana, T. (2025). Faktor yang memengaruhi mahasiswa menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 45–57.
- Ramadhani, D., & Syafitri, H. (2020). Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap behavioral intention pada sistem pembayaran non-tunai. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 111–122.
- Rizal, Y., & Andriani, T. (2019). Kepercayaan dan kecepatan sebagai penentu minat penggunaan e-wallet. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Digital*, 5(3), 199–210.



- Sari, W., & Nugroho, A. (2022). Kemudahan dan keamanan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 10(2), 88–96.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Setiawan, B., & Rahman, R. (2021). Determinan adopsi QRIS di kalangan generasi muda. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 20(1), 33–42.
- Siregar, R., & Wahyuningsih, D. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap adopsi QRIS di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 115–126.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, A., & Wahyuni, R. (2023). Kecepatan layanan digital dan minat penggunaan sistem pembayaran berbasis QR code. *Jurnal Inovasi Ekonomi Digital*, 8(1), 99–109.
- Susanto, D., & Kurniawan, H. (2019). Efektivitas sistem pembayaran digital terhadap kepuasan pengguna. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 7(2), 155–166.
- Taufik, M., & Hartati, D. (2019). Kepercayaan, persepsi risiko, dan minat penggunaan mobile payment. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 99–110.
- Utami, D., & Puspitasari, F. (2018). Technology Acceptance Model dalam adopsi pembayaran non-tunai. *Jurnal Riset Manajemen*, 15(2), 87–95.
- Wahyuni, N., & Rahman, F. (2023). Persepsi generasi muda terhadap sistem pembayaran digital berbasis QR code di era digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 77–89.
- Widodo, A., & Fathurrahman, M. (2021). Kemudahan, kecepatan, dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan QRIS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Digital*, 3(1), 55–65.
- Wulandari, S., & Arifin, B. (2020). Faktor yang memengaruhi minat konsumen dalam menggunakan QRIS pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 6(2), 122–131.
- Yudhistira, I., & Octaviani, P. (2025). Minat mahasiswa terhadap QRIS ditinjau dari kualitas layanan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 21–33.
- Yuliana, R., & Putra, D. (2022). Adopsi teknologi pembayaran digital berbasis QRIS oleh generasi Z. *Jurnal Manajemen Digital*, 5(2), 67–79.
- Zahra, A., & Pratiwi, R. (2023). Efektivitas QRIS sebagai instrumen pembayaran non-tunai di perguruan tinggi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 101–110.
- Zulkifli, A., & Mardiana, L. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan mobile payment. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 14(3), 201–213.